

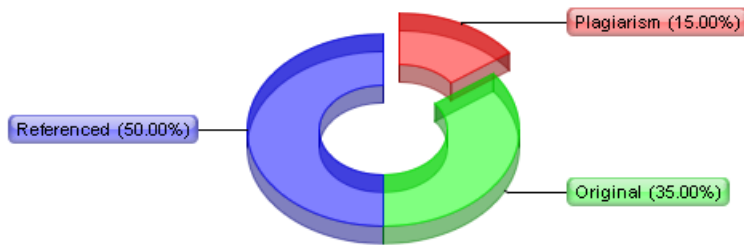
Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 02-May-18 3:58:52 AM

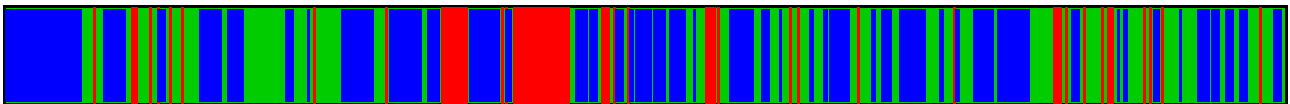
"JURNAL NOV 2017.docx"

Licensed to: **Abdullah Ramdhani**

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

	% 223 wrds: 7774	https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-system-dan-kualitas-pelayanan-paja...
	% 132 wrds: 4881	http://docplayer.info/40470226-Jurnal-nominal-volume-v-nomor-2-tahun-2016.html
	% 98 wrds: 3470	https://text-id.123dok.com/document/4yr8r27z-analisis-atas-pengaruh-penerapan-self-asesme...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

320 - Ok / 41 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
Wiki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:

Included Urls:


Detailed document analysis:

Referenced: 2.96% in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 1

PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA GARUTLINA NURLAELA, SE. M.Si
ABSTRAK
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Self Assessment System, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. Serta untuk mengetahui pengaruh Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear

be
rganda dengan nilai alpha

 **Referenced: 3.38%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...> id: 2

5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Self Assessment System di KPP Pratama Garut baik, Kualitas Pelayanan Pajak di KPP Pratama Garut menunjukkan baik, dan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Garut juga menunjukkan baik. Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Garut. Besarnya pengaruh Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah 75,8%. Kata Kunci: Self Assessment System, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak. ABSTRACT
This research attempts to know self assessment system, the quality of tax, whosoever tax payers in KPP Pratama Garut. And to know the influence of self assessment system and the quality of service tax on compliance tax

payers in KPP Pratama Garut . Methods used in research is descriptive methods and associative. The population research is taxpayers individual who registered as tax payers more in KPP Pratama Garut. Sample used to research as many as 100

 **Plagiarism detected: 0.31%** <http://elib.unikom.ac.id/files/disk...> id: 3

respondent. The hypothesis in this research using the multiple linear regress

ion this value of alpha 5%. This research result indicates that self assessment system in the KPP P ratama Garut is good,

 **Referenced: 2.24%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...> id: 4

the quality of the tax service in the KPP Pratama Garut is good, and compliance tax payers more in KPP Pratama of Garut regency also good. Self assessment system and the quality of tax compliance influential positive on tax payers in KPP Pratama of Garut regency. The amount of influence self assessment system and the quality of tax influential positive on compliance taxpayers are 75,8 %. Keywords : Self Assessment System, Quality of Services the Tax, and Compliance Tax

Payers. Pendahuluan

Negara Indonesia adalah

negara berkembang, dan salah satu

 **Plagiarism detected: 0.25%** <http://docplayer.info/51625210-Bab-...> id: 5

pendapatannya berasal dari pajak. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa

 **Plagiarism detected: 0.39%** <http://elib.unikom.ac.id/files/disk...> id: 6

pajak adalah salah satu komponen penting dalam pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan

rakyat. Pemerintah menyadari betul akan pentingnya pendapatan negara dari sektor pajak, sehingga pemerintah setiap tahun selalu berusaha meningkatkan penerimaan pajak. Pemerintah Indonesia terus berusaha

 **Plagiarism detected: 0.22%** <http://eprints.dinus.ac.id/8786/1/j...> id: 7

dalam meningkatkan sumber penerimaan dalam negeri khususnya sek

tor pajak untuk melaksanakan dan merealisasikan rencana pembangunan nasional. Menurut Mardiasmo (2013: 1), pajak

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://jurnal.unpand.ac.id/index.p...> + 11 more resources! id: 8

ialah

 **Quotes detected: 0.75%** in quotes: id: 9

"Iuran rakyat pada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang bisa dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung bisa ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum"

.Indonesia dalam sistem

 **Plagiarism detected: 0.22%** <http://docplayer.info/51289910-Bab-...> id: 10

pemungutan perpajakannya menggunakan Self Assessment System dimana W

ajib Pajak dituntut berperan aktif, mulai dari mendaftar diri, mengisi Surat Pemberitahuan, menghitung besar

pajak yang terutang, dan menyeter pajaknya. Self Assessment System dapat mempengaruhi

 **Plagiarism detected: 0.2%** <http://docplayer.info/40470226-Jurn...> + 3 more resources!

id: 11

ketaatan Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

Sistem ini mempunyai kelemahan yang memungkinkan Wajib Pajak tidak memahami bagaimana cara untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, atau Wajib Pajak melakukan kecurangan-kecurangan yang bisa menyebabkan kerugian bagi negara, misalnya Wajib Pajak tersebut melakukan penggelapan pajak ataupun penghindaran

 **Referenced: 1.73%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...>

id: 12

pajak. Kondisi perpajakan yang menuntut W

ajib Pajak aktif dalam memenuhi pajakannya membutuhkan kepatuhan Wajib Pajak yang sangat tinggi. Yaitu kepatuhan di dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya. Sebab sebagian besar pekerjaan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan oleh Wajib Pajak bukan petugas pajak selaku pemungut pajak. Sehingga kepatuhan diperlukan dalam self assessment system, dengan tujuan pada penerimaan pajak yang optimal.

(Rahayu, 2010:137)Kenyataannya berdasarkan data pada Laporan Tahunan di KPP Pratama

 **Referenced: 1.51%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...>

id: 13

Garut, menunjukkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tidak sesuai dengan jumlah SPT yang disampaikan. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

Tabel

1.1 Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT PPh Tahunan

Tahun 2013 s/d 2017

Tahun

Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar Wajib

SPT Jumlah SPT Masuk Rasio Kepatuhan (%) 201

3100.941

80.719

46.879

58,08%

2014

128.945

90.372

40.372

44,67%

2015

143.934

93.398

42.213

45,20%

2016

163.646

99.186

55.327

55,78%

2017

184.008

81.604

39.462

48,36%

Sumber

: KPP Pratama Garut, 2017 (data diolah kembali). Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam rasio kepatuhan penyampaian SPT PPh tahunan di Kabupaten Garut belum optimal dari tahun 2013 sampai dengan bulan Maret 2017.


Pada tahun 2014 persentase tingkat kepatuhan menunjukkan angka 44,67%. Besarnya persentase tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 58,08% pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2017 persentase kepatuhan menunjukkan angka 48,36% yang mengalami penurunan sebesar 7,42% dari tahun 2016 dengan presentase 55,78%.

 **Referenced: 0.84%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...>

id: 14

Tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami perbedaan antara jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

terdaftar wajib SPT dan jumlah SPT masuk, ini menandakan bahwa masih ada Wajib Pajak yang tidak patuh. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melihat, salah satu yang menyebabkan rendahnya rasio penerimaan perpajakan di Indonesia ialah masih rendahnya kepatuhan penyampaian pajak (tax compliance). <http://www.pajak.go.id>
m.antaranews.comSelain

 Referenced: **0.17%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 15

itu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak

adalah kualitas pelayanan pajak. Dalam hal ini pelayanan aparat pajak sebagai

 Plagiarism detected: **0.31%** <https://www.educipta.com/studi-keti...> + 5 more resources! id: 16


petugas dalam sistem pemungutan pajak sangat menentukan tercapainya target penerimaan pajak.

Munculnya oknum makelar pajak seperti Gayus dan masih banyak lagi petugas lainnya membuat keyakinan Wajib Pajak atas kinerja pelayanan pajak buruk atau kurang mendapat kepercayaan dari Wajib Pajak, sehingga muncul keengganan membayar pajak karena Wajib Pajak takut uangnya digelapkan. Dengan adanya fenomena tersebut di masyarakat, maka aparat pajak dituntut memberikan kualitas pelayanan yang baik, ramah, jujur sehingga dapat menimbulkan kepuasan dan kepercayaan wajib pajak. (Nugroho, 2012)Kusuma (2016) menyatakan bahwa

 Quotes detected: **2.54%** in quotes: id: 17

"Kurang responsifnya institusi pelaksana pelayanan pajak akan berdampak pada berkurangnya kepatuhan masyarakat terhadap institusi pelayanan pajak, selain itu kurangnya sosialisasi dari pegawai pajak, dan terkadang informasi yang diberikan kurang jelas dan sulit dimengerti oleh Wajib Pajak serta sifat yang berbeda-beda yang dimiliki wajib pajak, sehingga dalam memberikan informasi kepada Wajib Pajak mengalami kesulitan. Selain itu petugas pajak tidak memberikan kenyamanan Wajib Pajak dalam memperoleh layanan. Pelayanan pajak masih dinilai kurang tanggap dalam menghadapi pertanyaan atau keluhan dari Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak merasa bingung dan cenderung enggan menyelesaikan tanggungan pajaknya"

.Rendahnya kualitas pelayanan pajak akan mengancam kepatuhan pajak karena wajib pajak akan menuntut layanan pajak yang maksimal jika mereka sudah membayar

 Plagiarism detected: **0.28%** <http://repo.unand.ac.id/1103/3/bab%...> id: 18

pajak dengan baik

.Berdasarkan penjelasan diatas, penulis pun tert

arik mengangkat sebuah judul

 Referenced: **0.03%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 19

penelitian

 Quotes detected: **0%** in quotes: id: 20

"

 Referenced: **2.4%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 21

Pengaruh Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Garut". Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana self assessment system, kualitas pelayanan pajak, dan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Garut. Bagaimana pengaruh self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Garut. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Garut. Bagaimana pengaruh self assessment system dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama

Garut. Tinjauan Pustaka

Pajak

M

enurut Zain (2005:10) mengemukakan pajak ialah

 Quotes detected: **0.98%** in quotes: id: 22


"Suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu, tanpa membisa imbalan yang langsung proporsional, agar pemerintah bisa melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan

 Plagiarism detected: **2.24%** <https://text-id.123dok.com/document...> + 7 more resources! id: 23

pemerintahan". Self Assessment System

Self Assessment System

terdiri dari 2 (dua) kata dalam bahasa Inggris yaitu self yang artinya sendiri, dan to assess yang maksudnya menilai, menghitung, dan menaksir. Dengan demikian maka pengertian Self Assessment ialah menghitung atau menilai sendiri. Jadi wajib pajak sendirilah yang menghitung dan menilai pemenuhan kewajiban perpajakannya. Jadi Self Assessment System ialah suatu sistem perpajakan dimana memberikan kepercayaan pada wajib pajak dalam memenuhi serta melaksanakan sendiri hak dan kewajiban pajakkannya. Dalam hal ini dikenal dengan:

 Referenced: **2.32%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 24

Mendaftar

diri ke Kantor Pelayanan Pajak Menghitung pajak oleh Wajib Pajak

Membayar pajak dilakukan oleh Wajib Pajak

Pelaporan dilakukan Wajib Pajak

Self assessment system menuntut adanya peran serta aktif dari masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor terpenting dari pelaksanaan sistem tersebut. Kepatuhan memiliki kewajiban perpajakan secara sukarela adalah tulang punggung dari self assessment system. Wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut

(Rahayu, 2013:

 Plagiarism detected: **0.22%** <https://text-id.123dok.com/document...> + 3 more resources! id: 25

138). Kualitas Pelayanan Pajak

Menurut Rahayu Kualitas Pelayanan

Pajak (2010:149)

 Plagiarism detected: **0.03%** <https://nofallata.wordpress.com/so...> id: 26

adalah

 Quotes detected: **0.62%** in quotes: id: 27

"pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah

 Plagiarism detected: **4.39%** <https://text-id.123dok.com/document...> + 10 more resources! id: 28

ditetapkan". Tjiptono dan Chandra (2007:133)

mengemukakan lima dimensi kualitas pelayanan berikut ini: Reability

(Reabilitas) Berkaitan dengan kemampuan instansi untuk memberikan pelayanan yang akurat sejak pertama kali dengan tidak membuat kesalahan apapun dan menyampaikan pelayanannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Responsiveness

(Daya Tanggap) Berkaitan

dengan kesediaan dan kesiapan para petugas untuk membantu para penerima layanan dan memberikan

pelayanan secara cepat. Assurance (Jaminan) Perilaku para petugas yang mampu menumbuhkan

kepercayaan para penerima layanan terhadap instansi dan instansi dapat menciptakan rasa aman bagi para

penerima layanan. Para petugas juga harus selalu bersikap sopan dan menguasai pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani setiap pertanyaan atau masalah para penerima

layanan. Empathy (Empati) Petugas memahami masalah para penerima layanan dan bertindak demi

kepentingan penerima layanan, serta memberikan perhatian personal kepada para penerima layanan dan

memiliki jam operasi yang nyaman.

Tangibles

(Bukti Fisik) Berkaitan

dengan daya tarik fasilitas fisik, perlengkapan, dan material yang digunakan perusahaan, serta

penampilan

petugas. Tolak ukur keberhasilan reformasi pe

rpajakan

 Referenced: **0.95%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 29


ialah tercapainya peningkatan pelayanan pajak dan penerimaan serta kesejahteraan langsung / tidak langsung berdampak pada kepatuhan masyarakat (wajib pajak). Nasucha (2004:273). Hubungan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menurut

Rahayu (2010:135) yaitu

 Quotes detected: **0.73%** in quotes: id: 30

"Salah satu langkah penting yang dilakukan DJP sebagai wujud nyata kepedulian pada pentingnya kualitas pelayanan adalah memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak dalam mengoptimalkan penerimaan

negara"		
.Kepatuhan		
Perpajakan Berbagai definisi kepatuhan		
Plagiarism detected: 0.7% https://repository.widyatama.ac.id/... + 2 more resources!		id: 31
wajib pajak		
yang dikemukakan oleh para ahli, semuanya mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu merumuskan pengertian wajib pajak agar mudah dipahami. Di bawah ini		
terdapat beberapa definisi kepatuhan wajib pajak, yaitu :Menurut Siti Kurnia (2013:139),		
Plagiarism detected: 0.14% https://text-id.123dok.com/document... + 7 more resources!		id: 32
menyatakan bahwa Kepatuhan perpajakan adalah		
Quotes detected: 0.59% in quotes:		id: 33
"tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara"		
.Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,		
Plagiarism detected: 0.14% https://text-id.123dok.com/document... + 6 more resources!		id: 34
mendefinisikan bahwa Istilah kepatuhan berarti		
Quotes detected: 0.48% in quotes:		id: 35
"tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa Kepatuhan Perpajakan sesuai		
Referenced: 1.03% in: https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...		id: 36
dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan".		
Rahayu (
2016:139), kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari:Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.		
Kepa		
tuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT).Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.		
Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.		
Menurut Rahayu (
Referenced: 0.03% in: https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...		id: 37
2013:135)		
Quotes detected: 1.01% in quotes:		id: 38
"Kinerja pelayanan yang baik harus tetap diperhatikan oleh DJP untuk dimungkinkannya diperoleh manfaat ganda apabila dikombinasikan dengan unsur self assessment system untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan bagi Wajib Pajak dan secara tidak langsung akan meningkatkan penerimaan pula"		
.Gambar 2.1 Kerangka Konseptual		
Referenced: 1.17% in: https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...		id: 39
PenelitianMetodologi Penelitian		
Jenis Penelitian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Tujuan dari penelitian deskriptif dan asosiatif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai hubungan antar variabel.Tempat dan Waktu Penelitian		
Penelitian ini dilakukan di kan		
tor KPP Pratama Garut yang beralamat di Jl. Pembangunan No.224, Sukagalih, Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian		
dimulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan Oktober		
Referenced: 0.28% in: http://docplayer.info/40470226-Jurnal-nominal-volume-v-nomor...		id: 40
2017.Metode Pengumpulan Data		
Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif		
berupa skala likert yang diubah menjadi suatu ukuran data kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan antar		
Plagiarism detected: 0.17% https://media.neliti.com/media/publ...		id: 41
variabel, sumber data primer dan sekunder,		
serta		

 Plagiarism detected: **0.67%** <https://dumadia.wordpress.com/2008/...> + 3 more resources! id: 42

teknik pengumpulan

data melalui wawancara dan kuesioner.

Metode Analisis Data Metode yang digunakan untuk menguji adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS

23.0. Alasan penggunaan

 Plagiarism detected: **0.14%** <http://www.portal-statistik.com/201...> id: 43

alat analisis regresi linier berganda

adalah karena regresi linier berganda cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari dua variabel. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan penjelasan hasil analisis statistik dari seluruh

 Referenced: **1.9%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...> id: 44

variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel yang diteliti dalam penelitian adalah Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak sebagai variabel independen serta Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel tetap yang digunakan secara parsial dan menyimpulkan pengaruh semua variabel bebas dengan variabel

tetap secara simultan. Uji Pengaruh Parsial (t-Test) Berikut

hasil dari uji pengaruh parsial (t-Test) dari software SPSS

 Referenced: **0.89%** in: <http://eprints.mdp.ac.id/1975/1/Jurnal%202011210066.pdf> id: 45

23.0 dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini: Tabel 4.

1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (t-Test) Coefficients

a Model

Unstandardized Coefficients

Standardized Coefficients

T

Sig.

B

Std. Error

Beta

1

(Const

ant)

1,665

,993

1,678

,097

Self Assessment System

,609

,085

,666

7,172

,000

Kualitas Pelayanan Pajak

,088

,036

,231

2,490

,014

 Referenced: **0.2%** in: <http://docplayer.info/40470226-Jurnal-nominal-volume-v-nomor...> id: 46

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber

: Output SPSS Versi 23.0, Diolah Tahun 2017 Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapat adalah:


Pengujian hipotesis satu sampai dua dilakukan dengan

 Plagiarism detected: **0.42%** <https://jurnal.unpand.ac.id/index.p...> id: 47

menggunakan uji parsial


(
t-test) yang dapat dilihat pada tabel 4.1 uji nilai t digunakan

untuk menunjukkan apakah variabel independen

 Plagiarism detected: **0.2%** <http://digilib.unila.ac.id/24220/19...> id: 48


secara individual bisa berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.1 pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung 7,172 ttabel 1,661, dengan nilai signifikasi 0,000 α 0,05 sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

 Referenced: **0.42%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...> id: 49

Artinya self assessment system berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama

Garut. Berdasarkan tabel 4.1 pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung 2,490 ttabel 1,661, dengan nilai signifikasi 0,014 α 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

 Referenced: **0.42%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...> id: 50

Artinya kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama

 Referenced: **2.15%** in: <http://eprints.mdp.ac.id/1975/1/Jurnal%202011210066.pdf> id: 51

Garut. Uji Pengaruh Simultan (F-Test) Hasil uji pengaruh simultan (F-Test) dari software SPSS 23.0 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini: Tabel 4.2

Hasil Uji Regresi Lin

ear Berganda (F-Test) ANOVA

a Model

Sum of Squares

Df

Mean Square

F

Sig.

1

Regression

501,956

2

250,978

151,697

,000

b Residual

160,484

97

1,654

Total

662,439

99


a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Paja

k, Self Assessment System

Dari tabel Uji F t

erlihat bahwa diperoleh nilai F hitung 151,697 dengan signifikan 0,000. dengan

 Plagiarism detected: **0.2%** <http://eprints.dinus.ac.id/17635/1/...> + 5 more resources! id: 52

signifikan 0,000. Dalam penelitian ini digunakan

signifikan 5% dan degree of freedom (df) sebesar $(k-1)=2$ dan $(n-3)=97$ sehingga diperoleh Ftabel sebesar 2,34734. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai F hitung Ftabel dengan signifikansi lebih kecil dari Alpha (0,000 0,05). Berarti hipotesis yang menyatakan

 Referenced: **0.39%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxpg1y-self-assessment-syst...> id: 53

bahwa Self Assesment System dan Kualitas Pelayanan Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil dari

Uji R2 dari software SPSS

[Referenced: 1.17% in: http://docplayer.info/40470226-Jurnal-nominal-volume-v-nomor...](http://docplayer.info/40470226-Jurnal-nominal-volume-v-nomor...) id: 54

23.0 dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini:Tabel 4.

3Koefisien Determinasi

Model Summary

Model

R

R Square

Adjusted R Square

Std. Error of the Estimate

1

,870

a,758

,753

1,28626

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Paja

k, Self Assessment System

Sumber : Output SPSS Versi 23

.0, Diolah Tahun 2017Berdasarkan Tabel 4.

[Referenced: 1.73% in: https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...](https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...) id: 55

3 diatas dapat diketahui bahwa besarnya adjusted R2 adalah 0,758 atau 75,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% ($100\% - 75,8\% = 24,2\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

[Referenced: 0.87% in: https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...](https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...) id: 56

ini.Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Self Assessment System

di KPP Pratama Kabupaten Garut baik. Wajib Pajak di KPP Pratama Garut

telah melakukan kewajibannya dengan baik mulai dari mendaftar diri sebagai wajib pajak, melakukan perhitungan pajak sendiri, membayar pajak secara tepat waktu, dan melakukan pelaporan sendiri secara lengkap dan

[Referenced: 0.48% in: https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...](https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...) id: 57

jelas. Kualitas Pelayanan Pajak di KPP Pratama Garut juga menunjukkan baik. Petugas pajak di KPP Pratama Garut

telah memberikan bimbingan dan informasi yang tepat, memberikan pelayanan dengan cepat, mampu menyampaikan informasi dengan jelas, serta fasilitas untuk

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://eprints.dinus.ac.id/8686/1/j...> id: 58

menunjang pelayanan di KPP Pratama

Garut sudah

[Referenced: 0.5% in: https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...](https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...) id: 59

memadai.Kemudian Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Garut juga menunjukkan baik. Wajib Pajak di KPP Pratama

Garut telah melakukan kewajibannya dengan baik mulai dari mendaftar diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT dan melaporkannya secara tepat waktu, menghitung dan membayar kewajibannya dengan jujur, dan selalu membayar kekurangan

[Referenced: 1.62% in: https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...](https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...) id: 60

pajak terutangnya. Self Assessment System

berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. Self Assessment System menuntut Wajib Pajak berperan aktif dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Hal ini berarti semakin tinggi Self Assessment System maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak.Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama

Garut. Kualitas pelayanan mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan yang

[Referenced: 2.52% in: https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...](https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...) id: 61

maksimal kepada Wajib Pajak dalam mengoptimalkan penerimaan negara. Hal ini berarti semakin tinggi Kualitas Pelayanan Pajak maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak. Self Assessment System dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut sebesar 75,80%. Dengan menganut Self Assessment System, kinerja pelayanan yang baik harus tetap diperhatikan dan dijaga untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan bagi Wajib Pajak dan meningkatkan penerimaan negara pula. Saran
Setelah penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh self assessment system dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, maka


penulis anan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh KPP Pratama Kabupaten Garut sebagai berikut: Bagi KPP Pratama Kabupaten Garut Petugas pajak diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya kedepan, khususnya dalam kualitas pelayanan pajak agar wajib pajak lebih nyaman pada saat menerima pelayanan

. Selain itu petugas pelayanan pajak sebaiknya bersikap lebih ramah, sopan, murah senyum, dan juga mampu berperilaku dengan baik.

 **Plagiarism detected: 0.62%** <https://repository.widyatama.ac.id/...> + 4 more resources! id: 62


Bagi Wajib Pajak
Wajib Pajak hendaknya dapat lebih meningkatkan kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban pajak, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan,

sehingga Wajib Pajak dapat berlaku jujur dalam melaporkan pajaknya. Bagi Peneliti Selanjutnya

 **Plagiarism detected: 0.25%** <http://eprints.ums.ac.id/30326/22/N...> id: 63

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibid

ang yang sama dapat menambah variabel independen yang memiliki kemungkinan

 **Referenced: 0.56% in:** <https://id.123dok.com/document/7qvxpj1y-self-assessment-syst...> id: 64

pengaruh terhadap hubungan Kepatuhan Wajib Pajak. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini misalnya men

gunakan atau menambah variabel independen

 **Plagiarism detected: 0.25%** <http://docplayer.info/40470226-Jurn...> + 4 more resources! id: 65

seperti Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kesadaran Wajib Pajak dan

sebagainya. Sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA Akdon & Riduwan. (2013). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung:

Alfabeta. Anatan, L

. & Ellitan, L. (

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://dianekaps.blogspot.co.id/201...> + 2 more resources! id: 66

2007). Manajemen Sumber Daya Manusia

dalam Bisnis Modern. Bandung: Alfabeta. Arikunto. (

 **Plagiarism detected: 0.56%** <http://elib.unikom.ac.id/files/disk...> + 4 more resources! id: 67

2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. Boediono, B.

(2003). Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta: Rineka

a Cipta. Bestari, A. D. (2009).

 **Referenced: 0.2% in:** <https://id.123dok.com/document/7qvxpj1y-self-assessment-syst...> id: 68

Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Kepatuhan

WPOP pada KPP Pratama Pasar Minggu. Jurnal. Depok: Universitas Gunadarma. F

ederica, D. (

 **Referenced: 0.39% in:** <https://id.123dok.com/document/7qvxpj1y-self-assessment-syst...> id: 69

2008.) Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Wajib Pajak

(Daerah Istimewa Yogyakarta Kecuali Gunung Kidul Dan Kulon Progo). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Jakarta:

Universitas Kristen Krida Wacana. Forest, Adam &

Sheffrin, S, M. (2002). Complexity and Compliance: An Empirical Investigation. National Tax Journal Vol.LV, No.1, March p.p (75-88). Ghozali, I

. (

 **Plagiarism detected: 0.25%** <http://eprints.dinus.ac.id/8686/1/j...> + 6 more resources! id: 70

2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 Edisi

Delapan. Semarang: Universitas Diponegoro. Iqbal

, H. (

 **Plagiarism detected: 0.22%** <http://lib.unnes.ac.id/21060/1/1401...>

id: 71

2005). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bum

i Aksara.Kusuma, C.K. (

 **Referenced: 0.56%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...>

id: 72

2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan serta Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak

Tahun 2014 (

 **Plagiarism detected: 0.2%** <http://dhosginting.blogspot.co.id/2...>

id: 73

di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan

Wonosobo). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.Marboen, A. (2016). Kepatuhan Penyampaian Pajak Indonesia Rendah. Dari World Wide web: (<http://m.antaranews.com>

<http://m.antaranews.com>).Mardiasmo. (2013). Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.Megawati, T

. (

 **Referenced: 0.22%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...>

id: 74

2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Bandung: Universitas Widyatama.Narimawati, U. (2010)

. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Genesis.Nasucha, C.

(2004). Reformasi Administrasi Publik. Jakarta: PT. Grasindo.Nazir, M

. (2013). Metodologi Penelitian. Jakarta : Balai Aksara.Nugro

ho, A. Rahman & Zulaikha. (

 **Referenced: 1.03%** in: <http://docplayer.info/40470226-Jurnal-nominal-volume-v-nomor...>

id: 75

2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Satu). Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.1,

No 2.Rahayu, S, K

. (

 **Referenced: 0.59%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...>

id: 76

2010). Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta: Graha Pustaka.-----

(2013). Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta: Graha

a Pustaka.Resmi, S.

(2016). Perjakan Teori dan Kasus. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.Saputri, S, D. (

 **Referenced: 0.81%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...>

id: 77

2014). Pengaruh Penerapan Self Assessment System dan Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Surakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sukoharjo: Universitas M

uhammadiyah Surakarta.Sari,

D, N. Darmayanti, Y. & Fauziati, P. (

 **Referenced: 0.73%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...>

id: 78

2014). Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System, Pengetahuan Pajak dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (Survei di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang)

. Jurnal Bung Hatta, Vol.4, No.1.Sugiyanto. (2010). Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma

Pustaka.Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.Suliyanto. (2011).

 **Plagiarism detected: 0.22%** <https://media.neliti.com/media/publ...>

id: 79

Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta

: ANDI.Tjiptono

, F. & Chandra, G. (2007). Service, Quality Satisfaction. Yogyakarta: Andi Ofset.Waluyo. (2008). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.Zain,

M. (2005). Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba

 **Referenced: 0.14%** in: <https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-syst...>

id: 80

Empat.<https://id.123dok.com/document/7qvxp1y-self-assessment-system-dan-kualitas-pelayanan-pajak-terhadap-kepatuhan-wajib-pajak-survey-pada-kpp-pratama-bandung-karees.html>

<http://eprints.mdp.ac.id/1975/1/Jurnal%202011210066.pdf>



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!